

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan metode *guided inquiry - discovery* dalam pembelajaran kurikulum merdeka pada siswa kelas I SDN 1 Senepo Kecamatan Slahung, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *guided inquiry - discovery* dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran pada siklus I terdapat 4 kategori yaitu kurang baik: tidak ada, cukup baik: 7 siswa, baik: 2 siswa dan sangat baik: tidak ada siswa sedangkan pada siklus II terdapat 4 kategori yaitu kurang baik: tidak ada, cukup baik: tidak ada, baik: 17 siswa dan sangat baik: tidak ada.
2. Penerapan metode *guided inquiry - discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 1 Senepo. Hal ini dilihat dari persentase kenaikan nilai siswa kelas I dari siklus I sampai Siklus II. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai minimal 75,00 ada 4 anak, pada siklus II siswa yang mendapat nilai minimal 75,00 ada 9 anak atau **100%** dari 9 siswa. Dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II prestasi siswa mengalami persentase kenaikan **56,25%**.

B. Implikasi

1. Bagi Siswa:

Penerapan metode *Guided Inquiry-Discovery* memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya memahami konsep tema *Kebersihan dan Kesehatan diri* secara teoritis tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Metode ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterlibatan aktif, dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru:

Penelitian ini memberikan panduan bagi guru untuk menerapkan metode *Guided Inquiry-Discovery* sebagai alternatif dari metode pembelajaran konvensional. Guru mendapatkan wawasan baru tentang cara membimbing siswa untuk aktif mencari dan menemukan konsep melalui eksplorasi, analisis, dan diskusi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu guru meningkatkan kreativitas dalam menyusun pembelajaran tematik yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Metode *Guided Inquiry-Discovery* dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Senepo, yang dapat diadaptasi untuk tema lain di kelas rendah. Dengan meningkatnya

hasil belajar siswa, sekolah dapat menjadi contoh praktik baik dalam pembelajaran tematik di wilayahnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan metode pembelajaran serupa atau menerapkan metode *Guided Inquiry-Discovery* pada tema, tingkat kelas, atau mata pelajaran yang berbeda. Temuan ini juga dapat digunakan untuk memperluas kajian tentang keaktifan siswa dan hasil belajar dalam berbagai konteks pendidikan.

5. Bagi Kebijakan Pendidikan:

Penelitian ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan menunjukkan bahwa pendekatan yang fleksibel, interaktif, dan kontekstual seperti *Guided Inquiry-Discovery* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan untuk mendorong adopsi metode pembelajaran serupa di tingkat sekolah dasar lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran seharusnya guru melakukan inovasi pembelajaran, seperti penggunaan metode yang sesuai dan media sebagai sumber imajinasi bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Dengan adanya media, siswa akan termotivasi belajar. Oleh karena itu media pembelajaran harus dikembangkan.
3. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh prestasi yang diharapkan.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.